

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

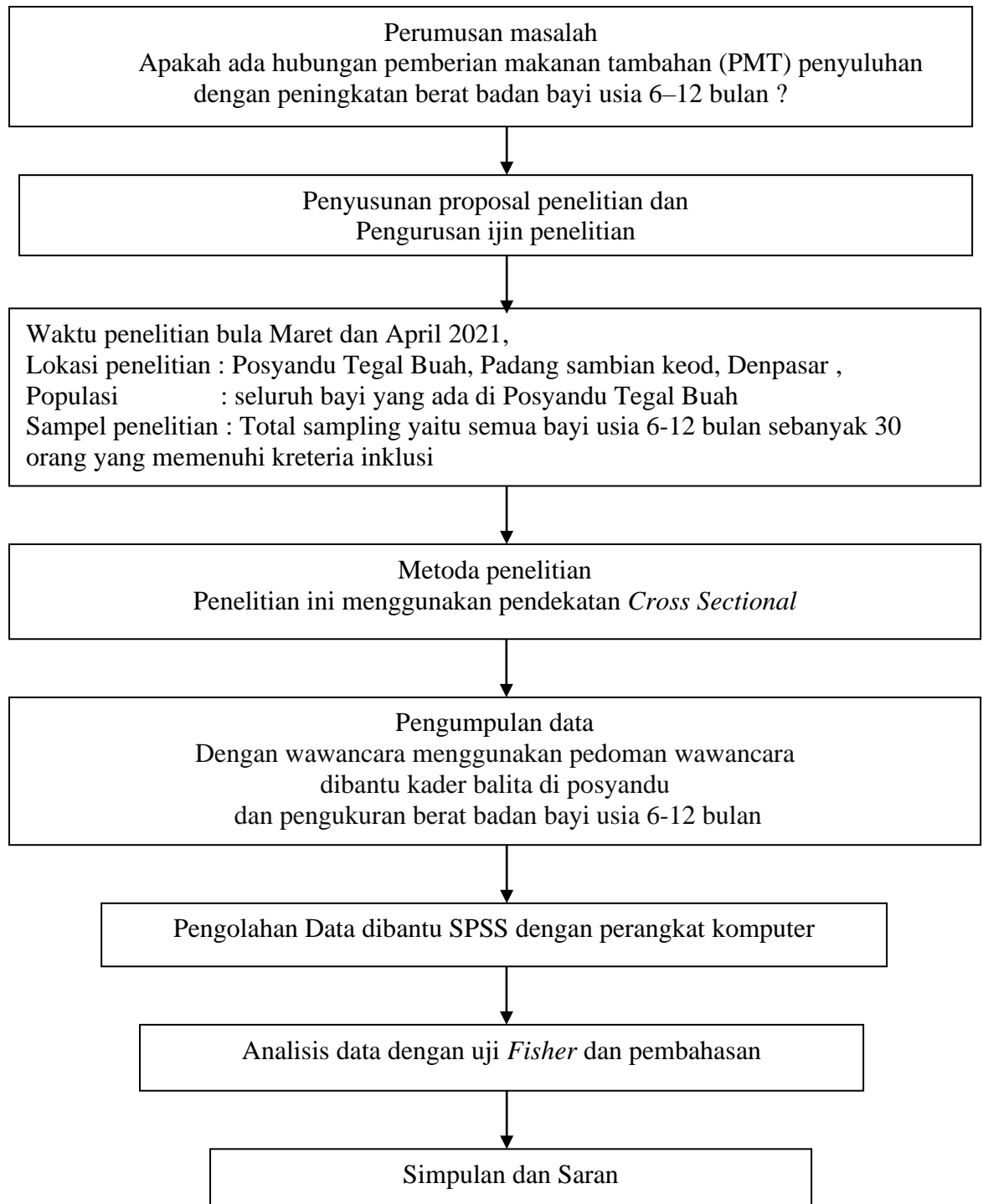
Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi yaitu peneliti berupaya mencari hubungan pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan bayi usia 6–12 bulan dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, sehingga perlu dibuat hipotesis dan harus ada uji hipotesis (Kurniawati dan Suwanti, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel dependen dan variabel independen dinilai hanya satu kali dalam suatu saat ( Nursalam, 2013 ). Dalam penelitian ini berat badan kelompok bayi usia 6-12 bulan yang memiliki kriteria inklusi bulan Maret 2021, dibandingkan dengan berat badan sekarang saat pengumpulan data pada bulan April 2021, kemudian dilakukan analisis.

Penelitian ini berupaya mencari hubungan pemberian makanan tambahan dengan peningkatan berat badan bayi usia 6–12 bulan dan melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul, sehingga perlu dibuat hipotesis dan harus ada uji hipotesis (Kurniawati dan Suwanti, 2017).

## B. Alur Penelitian

Berikut adalah bagan alur penelitian ini:



**Gambar 1 Bagan Alur Penelitian**

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Tegal Buah yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yang terletak di Desa Padang Sambian Kelod, Kecamatan Denpasar Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di Posyandu Tegal buah karena masalah berat badan yang tidak naik/tetap ditemukan 25 orang ( 55,55%) dari jumlah balita yang ditimbang 45 Orang.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April 2021.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Dwiwardani, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang ada di Pos Yandu Tegal Buah, Padang Sambian Kelod, Denpasar.

### **2. Jumlah dan besar sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria penelitian dan dipilih melalui suatu teknik pengambilan sampel. Sampel harus representative yaitu sampel yang dapat mewakili populasi yang ada. Semakin banyak sampel maka hasil penelitian akan semakin representative dan mendekati jumlah populasi (Dwiwardani, 2017). Peneliti telah menetapkan jumlah sampel yaitu semua bayi usia 6-12 bulan yang ada di Posyandu Tegal Buah dan besar sampel ditetapkan dengan kriteria sampel sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a. Semua bayi usia 6–12 bulan yang berkunjung ke posyandu Tegal Buah pada bulan sebelumnya.
- b. Bayi usia 6-12 bulan yang mendapat program PMT penyuluhan.
- c. Makanan tambahan dikonsumsi sendiri oleh bayi atau tidak dibagi dengan orang lain.
- d. Bayi yang lahir aterm/cukup bulan.
- e. Bayi yang tidak BBLR
- f. Bayi yang tidak ada penyakit kronis.
- g. Ibu bayi bersedia menjadi responden.

Kriteri eksklusi :

- a. Bayi yang status gizi kurang.
- b. Bayi yang status gizi buruk.

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Dwiwardani, 2017). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampel karena sampel bayi usia 6-12 bulan terjangkau untuk diteliti, dimana jumlah bayi usia 6-12 bulan data terbaru sebanyak 30 orang.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data merupakan suatu bentuk pernyataan yang diterima apa adanya, pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang

bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah) fakta dikumpulkan untuk menjadi data (Notoadmojo, 2017). Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi (Notoadmojo, 2017). Data hasil dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dilakukan pada saat pelaksanaan Posyandu bulan April 2021 dengan menerapkan Protokol Kesehatan. Pada penelitian ini data primer yang dilakukan dengan wawancara.
- b. Data sekunder adalah data berat badan bayi bulan lalu ( bulan Maret 2021) usia 6-12 bulan yang diperoleh dari data register Posyandu Tegal Buah dan Buku KIA.

## **2. Cara pengumpulan data**

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan adalah dengan wawancara dan pengukuran berat badan anak yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan posyandu dengan tetap menerapkan protocol kesehatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan Kepala Dusun Banjar Tegal Buah dan kader balita di posyandu Tegal Buah terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menetapkan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu bayi usia 6-12 bulan sebanyak 30 orang.
- c. Mengumpulkan semua responden dan diberikan penjelasan tentang maksud ,tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan.

- d. Memberikan penyuluhan tentang manfaat pemberian makanan tambahan (PMT) penyuluhan berupa biskuit.
- e. Memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani, jika bersedia untuk diteliti dan jika menolak maka peneliti tidak boleh memaksa.
- f. Peneliti dibantu kader balita dua orang , melakukan wawancara tentang pengukuran pemberian makanan tambahan, identitas anak dan orang tuanya sesuai pedoman wawancara.
- g. Mengambil data berat badan bayi bulan lalu yaitu bulan Maret pada register penimbangan.
- h. Melakukan pengukuran berat badan bayi dibantu oleh dua orang kader balita.
- i. Memberikan edukasi kepada ibu bayi tentang hasil penimbangan
- j. Dibantu dua orang kader balita membagikan makanan tambahan berupa biskuit, makanan tambahan berbahan dasar local ( papaya dan bubur sumsum ) dan masker.
- k. Menyerahkan bantuan masker, sarung tangan dan handsanitaizer kepada ketua kader untuk dipergunakan di Posyandu Tegal Buah.
- l. Melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan.
- m. Menyajikan data.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan formulir pengumpulan data yang berisi tentang identitas orang tua dan bayi, data hasil wawancara tentang kriteria makanan tambahan habis dikonsumsi dan tidak habis dan data hasil penimbangan bulan lalu dan bulan

sekarang. Hasil wawancara dan penimbangan berat badan bayi kemudian dianalisis.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang dianalisis diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

#### *a. Editing*

*Editing* mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

dipilih responden sesuai kriteria instrumen.

#### *b. Coding*

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori.

#### *c. Tabulating*

*Tabulating* meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

#### *d. Entry*

*Entry* merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa.

e. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukkan (Dwiwardani, 2017).

**2. Analisis data**

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistic dengan SPSS. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis univariat

Analisa univariat dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran, dan nilai rata-rata (Dwiwardani, 2017). Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa univariat adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan berat badan anak usia 6-12 bulan yang berkunjung bulan lalu dan pada saat pengumpulan data.
- 2) Menentukan prosentase peningkatan berat badan anak bulan lalu dibandingkan berat badan pada saat pengumpulan data dan prosentase PMT yang habis dan tidak habis dikonsumsi bayi. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P=nilai presentase

f = nilai yang diperoleh dari tiap kelompok

n = jumlah responden



b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Kurniawati dan Suwanti, 2017). Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

Uji statistik yang dipergunakan adalah Chi Square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal atau ordinal. Dalam penelitian ini untuk memudahkan menguji data, peneliti menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan perbandingan Chi Square hitung dengan Chi Square tabel sebagai berikut:

- a. Jika Chi Square Hitung  $<$  Chi Square Tabel maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) diterima.
- b. Jika Chi Square Hitung  $>$  Chi Square Tabel maka hipotesis penelitian ( $H_0$ ) ditolak.

Uji chi square merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan. Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah: frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, ditmukan beberapa syarat di mana chi square tidak dapat digunakan yaitu:

- a. Ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, ada 1 cell yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (“ $F_h$ ”) kurang dari 5.

Syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya untuk tabel 2 x 2 adalah uji Fisher

Uji Fisher adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal atau ordinal dan digunakan sebagai alternative ketika uji chi square tidak memenuhi syarat. Dalam penelitian ini untuk memudahkan menguji data, peneliti menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan nilai alpha.

Untuk mengetahui hubungan pemberian makanan tambahan (PMT) penyuluhan dengan peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan digunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05):

- a) Apabila  $p \leq 0,05 = H_0$  ditolak, berarti ada hubungan pemberian makanan tambahan (PMT) penyuluhan dengan peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan.
- b) Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan pemberian makanan tambahan (PMT) penyuluhan dengan peningkatan berat badan bayi usia 6-12 bulan.

### **G. Etika Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Hidayat dan Hayati, 2019).

Etika penelitian adalah :

**1. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)**

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikutserta dalam sebuah penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan (Hidayat dan Hayati, 2019). Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti akan memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari. Selain itu, peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan menghargai perbedaan nilai budaya.

**2. Prinsip manfaat (*beneficience*)**

Peneliti harus mengecilkan resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan (Hidayat dan Hayati, 2019). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil dari penelitian ini disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

**3. Prinsip keadilan (*justice*)**

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden (Hidayat dan Hayati, 2019). Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan

memandang suku, ras, agama, maupun budaya. Peneliti juga menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.